

NAMA MEDIA : Suara Merdeka
TANGGAL : 18 September 2023
KATEGORI : Hukum Pidana

Polisi Telisik Unsur Pidana Kebakaran Museum Nasional

JAKARTA - Museum Nasional, Jakarta Pusat, dilanda kebakaran Sabtu (16/9) malam. Polisi pun masih menelisik unsur pidana di balik peristiwa tersebut. Kebakaran terjadi pukul 20.07 WIB dan proses pemadaman dimulai pukul 20.09 WIB.

Api mulai dilokalisasi pukul 20.04 WIB dan proses pendinginan dilakukan pukul 21.37 WIB. Proses pemadaman selesai pukul 00.15 WIB. Total 14 unit mobil damkar serta puluhan personel dikerahkan di lokasi. Kebakaran terjadi tepatnya di Gedung A yang terletak di bagian belakang museum. Bagian atap gedung tersebut pun tampak ambruk.

Sementara itu, Mendikbudristek Nadiem Makarim mengatakan pihaknya akan membentuk tim gabungan untuk menginventarisasi benda-benda sejarah di Museum Nasional. Dia menjelaskan prioritasnya saat ini adalah menyelamatkan benda-benda bersejarah yang ada di museum.

"Jadi mungkin pertama prioritas utama kita sekarang adalah sebenarnya menyelamatkan sebanyak mungkin artefak-artefak dan benda-benda bersejarah yang ada di dalam ruangan-ruangan yang terdampak oleh kebakaran. Itu adalah prioritas utama kami," ujarnya di Museum Nasional, Minggu (17/9).

Dia menambahkan, saat ini pihaknya telah membentuk tim gabungan. Tim itu akan mencatat kerusakan di museum sesuai kebakaran.

"Jadi kami membuat tim gabungan ya, antara tim museum dan pakar-pakar museum yang akan bekerja sama dengan aparat kepolisian, dan juga aparat pemadam kebakaran untuk memastikan bahwa benda-benda tersebut bisa kita catat apa kerusakannya dan juga bisa kita amankan bagi yang masih bisa diamankan," jelasnya.

Olah TKP

Hari ini, pihak kepolisian melakukan olah TKP lanjutan untuk menyelidiki penyebab pasti kebakaran. Polisi juga masih menunggu hasil labfor. "Tindak lanjut sudah dari semalam (Sabtu malam-Red). Kalau penyebabnya ya belum, kan masih menunggu hasil labfor," kata Kapolres Metro Jakarta Pusat Kombes Komarudin saat dihubungi, Minggu (17/9).

Dia menjelaskan, proses olah TKP melibatkan beberapa *stakeholder* terkait, termasuk dari pihak museum untuk melakukan pendataan kemungkinan barang yang terbakar. Dari hasil penyelidikan sementara, setidaknya 20 persen gedung A museum yang hangus terbakar. Hingga kini, enam saksi sudah diperiksa untuk mendalami kasus tersebut.

"Kalau secara keseluruhan, ya kalo hanya gedung A sekitar 20 persen, 10-20 persen. B dan C nggak terbakar," paparnya.

"Sekuriti mendengar ada yang teriak bahwa ada api, kemudian sekuriti berupaya memadamkan dengan menggunakan APAR, namun APAR tidak mampu memadamkan," imbuhnya.

Dari hasil penyelidikan sementara, beberapa koleksi yang terbakar adalah replika di bagian prasejarah. Hingga kini pihaknya masih mendata dampak kebakaran tersebut.

"Sebagian koleksi yang terdampak adalah replika, seperti di bagian prasejarah. Sisanya dipastikan dalam keadaan aman. Kami secara intensif terus melakukan pengukuran dampak dan rencana tindak lanjut," ujarnya.

Komarudin mengatakan 14 saksi yang diperiksa mulai petugas keamanan hingga pekerja yang tengah merenovasi museum. Tak hanya itu, CCTV di dalam museum pun sudah diamankan.